

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia sudah banyak mewariskan khazanah kebudayaan yang tak ternilai, diantaranya naskah dan manuskrip yang jumlahnya ada ribuan. Warisan itu ditulis dalam bahasa dan aksara yang sesuai dengan proses akulturasi dari masa ke masa yang meliputi berbagai daerah dan suku bangsa di Indonesia. Naskah yang jumlahnya ribuan itu kini sudah tersimpan di berbagai lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri, dan sebagian sudah di dokumentasikan melalui berbagai macam katalog. Naskah-naskah itu banyak mengandung informasi mengenai sejarah di kehidupan sosial, politik, hukum, adat, ekonomi, keagamaan, dan kebudayaan pada umumnya. Mengkaji tentang sejarah dan kebudayaan ibarat dua sisi koin yang tak bisa dilepaskan, naskah dan manuskrip dipakai dalam arti yang sama, yakni yang merujuk pada dokumen yang di dalamnya terdapat teks tulisan tangan baik yang berbahan kertas (kertas Eropa), daluang, daun lontar, bambu, rotan dan lainnya.¹

Naskah merupakan salah satu peninggalan budaya yang menjadi khazanah setiap bangsa didunia, termasuk di Indonesia. Setiap bangsa dapat melihat perjalanan hidup bangsanya melalui naskah-naskah yang telah ditulis, Indonesia sebagai bangsa yang memiliki banyak corak budaya dari sabang sampai Merauke pasti memiliki catatan tentang masyarakatnya. Menurut UU Cagar Budaya No.5 tahun 1992 pada Bab 1 pasal 2 disebutkan bahwa naskah kuno atau manuskrip merupakan dokumen dalam bentuk apa pun yang ditulis tangan atau diketik yang belum dicetak atau dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun lebih.²

Naskah banyak mengandung nilai-nilai luhur serta kearifan lokal dimana ia memiliki ciri-ciri menurut kedaerahnya masing-masing. Banyak terdapat kategori naskah menurut isinya yaitu teks bernuasa sejarah, teks keislaman, teks

¹ Rosa Oktari, "Naskah Kitab Azimat Sholat Istisqa di Desa Pancuran Tigo Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci", Skripsi (Jambi : Uin Sultan Thaha Saifuddin, 2021) Hlm 1.

² Namira Anjani, "Naskah Kitab Fiqih : Sholat Istisqa di Desa Pancuran Tigo Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci", Skripsi (Jambi : Uin Sultan Thaha Saifuddin, 2021) Hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

keagamaan ajaran moral dan etika, hukum adat dan undang-undang, legenda, Naskah banyak mengandung nilai-nilai luhur serta kearifan lokal dimana ia memiliki ciri-ciri menurut kedaerahnya masing-masing. Banyak terdapat kategori naskah menurut isinya yaitu teks bernuasa sejarah, teks keislaman, teks keagamaan ajaran moral dan etika, hukum adat dan undang-undang, legenda. Salah satu studi keilmuan mengarahkan pandangannya pada naskah, yaitu filologi. Filologi merupakan salah satu bentuk usaha manusia menggali harta terpendam itu. Lebih khusus lagi, filologi merupakan suatu disiplin ilmu yang meneliti naskah atau penaskahan tulisan tangan. baik keberadaan fisiknya maupun kandungan isinya yang mengandung berbagai informasi tentang kebudayaan suatu masyarakat pembuatnya sesuai zamannya.

Naskah kuno termasuk salah satu benda yang menjadi warisan budaya yang didalamnya terdapat informasi dan pengetahuan tentang masyarakat zaman dahulu yang diturunkan secara turun temurun sampai saat ini. Warisan budaya yang berupa naskah tersebut bermacam-macam bentuknya dan tersebar di seluruh Indonesia, biasanya ditulis dengan berbagai bahasa dan aksara. Bahasa yang dipergunakan terkadang identik dengan tempat dimana naskah tersebut ditulissesuai dengan wilayah masyarakatnya.

Adapun aksara yang digunakan dalam sebuah naskah kuno diantaranya, aksara Sunda kuno, Jawa Sunda, Arab dan Latin. Sedangkan bahan yang digunakan untuk menulis naskah tersebut biasanya menggunakan bahan seperti daluang, daun lontar, daun nipah, kulit kayu, bambu dan rotan. Dan naskah-naskah yang berbahan tersebut sangat mudah rusak sehingga perlu penanganan khusus dalam perawatannya. Saat ini, ada kecenderungan jumlah naskah semakin berkurang karena banyaknya naskah yang hancur, rusak, ataupun musnah sehingga tidak dapat diketahui lagi kandungan isinya. Kerusakan naskah tersebut biasanya disebabkan oleh berbagai faktor misalnya faktor mekanik, lingkungan, biologi, dan kimia.

Keragaman budaya yang menjadi identitasnya rakyat yaitu penerimaan budaya terhadap agama melahirkan berbagai ekspresi artistik juga. Di satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tangan, itu variasi dari agama Dan budaya di dalam masyarakat Indonesia memberikan potensi tersebut kekayaan khasanah budaya Indonesia. Tetap saja dalam hal lain, juga memiliki itu potensi untuk ketidakharmonisan. Oleh karena selain beragama taat masyarakat Juga mengharapkan keharmonis walaupun ada perbedaan.

Salah satu contoh keberagaman tradisi karena adanya percampuran agama dan budaya yang ada di Sumatra Daerah Kerinci Provinsi Jambi. Di Kerinci orang memiliki berbagai upacara adat seperti upacara kenduri, upacara asyeik itu upacara mandi balimau, upacara mandi, the ziarah upacara, itu membaca dari itu ratib tegak/seman, kerja sama (pergi turun ke itu ladang, keluar rumah, menggali saluran air, menarik kayu) dll. Upacara ini melibatkan banyak orang masyarakat, menandakan bahwa suku kerinci memegang peranan vital asas persatuan dan kesatuan, saling tolong menolong di tangan seperti pepatah mereka “kerjo kecil bertabur arai, kerjo gedang adalah bertabur dengan arai.” Ini kebersamaan juga ditunjukkan dengan ungkapan “sahalun suhak, shalat bdei,” yang cara kebersamaan Dan kehidupan membantu setiap lainnya.

Ratib saman disusun dan dikembangkan pertama kali dipraktikkan oleh seorang tarekat terkemuka sarjana, yaitu pendiri dari Samaniyah kongregasi, keturunan dari Nabi Muhammad, dan penjaga dari makam rasulullah SAW. Bernama syekh muhammad Saman Al-Madani. Dia dulu dilahirkan di dalam itu kota dari Madinah di dalam 1132 H / bertepatan di dalam 1718 M. Dan mati pada Rabu 02 Dzulhijjah 1189 H Dan dulu terkubur di Baqi' suku Kerinci, dan bahasa pengantar yang digunakan berbeda dari bahasa daerah lain di Sumatera yaitu bahasa Kerinci. Perbedaan ini disebabkan oleh tata letak wilayah Kerinci yang terpencil. Ini memiliki dialeknya. Kerinci juga memiliki aksara atau huruf yang disebut Incung naskah. Ratib Tegak/ *ratib saman* telah menjadi salah satunya itu lokal kebijaksanaan dari itu masyarakat di dalam beberapa daerah Kerinci daerah. Seperti sebagai Bungo Tanjung Village, Pulau Tengah, Tanjung Pauh, dan lainnya desa ratib tegak terlihat lebih khas dari itu ajaran tarekat lain di daerah Kerinci.³

³ Olan Fransiska, *Tradisi di dalam kerinci dan dia adanya di dalam itu modren zaman*, (IAIN Kerinci 2022) Vol.1 No1Hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dengan demikian dari beberapa uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa naskah merupakan salah satu bentuk tulisan tangan yang berupa ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa pada zaman dahulu, naskah tersebut dapat berupa dokumen tulis tangan yang terkait dengan informasi yang dapat berbentuk catatan atau dokumen yang memiliki nilai ilmiah, sejarah, sastra atau estetika nilai. Dalam mempelajari naskah diperlukan sebuah pemahaman tentang filologi, hal itu dikarenakan filologi merupakan suatu disiplin ilmu yang meneliti naskah atau pernaknahan tulisan tangan, baik keberadaan fisiknya maupun kandungan isinya yang memberikan berbagai informasi tentang kebudayaan suatu masyarakat pembuatannya sesuai zamannya.⁴

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan dalam penulisan ini, naskah yang digunakan sebagai sumber penulisan yaitu naskah Kitab Manaqib M. Saman. Naskah Kitab Manaqib ini didapatkan dari salah satu museum yang ada di Jambi yaitu Museum Gentala Arasy. Naskah tersebut merupakan naskah yang ditulis tangan atau beraksara Arab dan bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah ini yaitu bahasa Arab dan Arab Melayu dengan kondisi fisik naskahnya yang kurang baik. Berdasarkan data yang saya dapatkan dari museum mengenai naskah ini, naskah tersebut ditulis tangan diatas kertas Eropa dengan menggunakan tinta cina berwarna merah dan warna hitam, tinta warna hitam bagian penjelasan dari teks sedangkan tinta warna merah bagian teks dari naskah itu sendiri. Naskah ini memiliki ukuran panjang 17 cm, lebar 13 cm dan terdiri dari 15 baris pada setiap halaman. Naskah ini memiliki sampul yang terbuat dari kulit hewan berwarna hitam dengan motif tambah dan flora.

Naskah Kitab Manaqib M. Saman ini awalnya diperoleh oleh pihak Museum Siginjei terlebih dahulu pada 31 Juli 2004 di daerah Sungai Penuh, Kerinci dan oleh pihak Museum Siginjei di serahkan kepada pihak Museum Gentala Arasy

⁴ Uka Tjandrasasmita, "*Kajian Naskah-Naskah Klasik dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*", (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI), 2006, Hlm 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk di jadikan koleksi disana. Dan secara garis besar isi naskah ini membahas tentang amalan dan sejarah dari Syeikh Muhammad Saman dan juga terdapat kisah dari orang yang mengamalkan Manaqib M. Saman. Naskah Kitab Manaqib M. Saman ini termasuk naskah kuno akan tetapi naskah tersebut berbentuk salinan.

Dari latar belakang diatas maka alasan yang mendasari penulis memilih naskah tersebut sebagai sumber data penulisan yaitu karena tulisan naskah ini menggunakan aksara arab, dan arab melayu sehingga memiliki rasa ketertarikan untuk di teliti. Dan juga naskah ini di tulis menggunakan tinta merah dan juga hitam, dalam naskah ini juga menceritakan amalan dan sejarah dari syeikh muhammad saman dan juga terdapat kisah dari orang yang mengamalkan kitab Manaqib M. Saman dan juga berdasarkan informasi pihak museum mengatakan bahwa naskah ini belum ada yang meneliti. Jadi sebab itulah penulis mengangkat judul **“Kitab Manaqib M. Saman Amalan Dari Syekh Muhammad Saman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian ini lebih terarah maka di buat batasan-batasan penelitian dengan membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi Naskah Kitab Manaqib ?
2. Apa saja isi dari Naskah Kitab Manaqib tersebut?

C. Batasan Masalah

Supaya dalam penulisan ini tidak terjadi kesalahan pahaman dalam menjawab permasalahan yang akan dikaji maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang tepat supaya kajian ini tetap utuh dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada. Oleh sebab itu yang menjadi pembatasan masalah dalam kajian ini adalah mengenai deskripsi dan isi dari Naskah Kitab Manaqib M. Saman.

D. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, tujuan dari peneliti yang berjudul “Kitab Manaqib M. Saman, amalan dari Syeikh Muhammad Saman: Kajian Filologi“ adalah sebagai berikut :

- a. Agar bisa mendeskripsikan kandungan isi teks Kitab Manaqib .
- b. Agar bisa memahami apa saja isi yang terdapat dalam Naskah Kitab Manaqib.

E. Manfaat Penelitian

Sebagai tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini maka memanfaatkan yang penulis mengambil sari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang manuskrip.
2. Sebagai pembahasan wawasan atau informasi bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana starsatu (S.1) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan judul penelitian di atas peneliti menemukan beberapa penelitian atau karya ilmiah terdahulu yang membahas mengenai kajian filologi khususnya pada naskah-naskah yang ada di indonesia. beberapa karya yang telah tertulis di antaranya :

Penelitian *pertama*, oleh R. Aris Hidayat tahun 2010 di jurnal analisa volume XVII. NO 01 Balai Litbang Agama Semarang, isi penelitian ini menceritakan tentang hasil penelitian terhadap naskah keagamaan klasik tentang tasawuf mengubah pendekatan filologi naskah terdekate Qodiriah, Naqsyabandiyah, berbahasa jawa dengan aksara arab pegon. Penelitian ini lebih mengedepankan makna ritual terdekate Qodiriah yang terkandung dalam naskah⁵ .

⁵ R. Aris Hidayat, “Pendekatan Filologi Naskah Terekat Qodiriyah Naqsyabandiyah, (Semarang : Jurnal Analisis Volume XVII No.01 Balai Litbang Agama. 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Penelitian *kedua*, peneliti Eka Purnamawati yang berjudul “*Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sembilan Kajian Naskah) di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun*”, penelitian ini berisi tentang mengetahui apa sifat dua puluh dalam penelitian metode penelitiannya yaitu metode filologi ⁶.

Penelitian *ketiga*, yang dijadikan sumber acuan penelitian ini adalah penelitian karya indriana fajalaras ⁷ yang diberi nama “*Piagam Pembatasan (Tambo) Batin Tunggal Desa Lubuk Resam Piagam Cermin Nan Gedang, Muaro Limun, Lubuk Resam*, didalam penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian filologi, didalam penelitian ini dijelaskan tentang apa saja perbatasan desa lubuk resam dan keterkaitan antara tiga pigam tersebut.

⁶ Eka Purwati, “*Sifat Dua Puluh (Sembilan Kajian Naskah Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun, Dalam Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Humaniora*”, IAIN STS JAMBI 2015.

⁷ Indriana Fajalaras, “*Kajian Filologi Naskah Perbatasan (Tambo)Batin Tunggal Desa Lubuk Resam Piagam Cermin nan Gedang, Muara Limun, Lubuk Resam*”, Dalam Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan H umaniora UIN STS Jambi ,2015

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Namira, 2021. *Naskah kitab Fiqih di Desa Pancura Tigo Kecamatan Keliling Danau kabupaten Krinci*, Dalam Skripsi Uin siltan Thaha Saifuddun, Jambi.
- Al Palimbani, Abdus Samad, *Sair al Salikin ila Ibadat ar Rabbi al 'Alamin* (Kairo: t.tp, 1953),
- Badruzaman, A. I. 2018. *Teori Filologi Dan Penerapannya*. Jumentara.
- Bariied, S. B. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penulisan Dan Publikasi Fakultas Sastra UGM.
- Edward, D. 2022. *Metode Penelitian pilologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Fajalaras Indriana, 2015. *Kajian Filologi Naskah Perbatasan di dasa Lubuk Resam Piagam Cermin Nan Gedang, Muara limun, Lubuk Resam*, ,Dalam Skripsi, Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Humaniora UIN STS JAMBI.
- Faturahmah, O. 2015. *Filologi Indonesia Teori Dan Metode*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hidayat, R. A. 2010. *Pendekatan Filologi Naskah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah*. Jurnal Analilis, volume XVII No 01.
- Lubis, N. 2007. *Naskah Teks Dan Penelitian filologi*. Jakarta: Publisbang Lektur Keagamaan Badan Litbank Dan Diklat Departemen Agama RI.
- Oktari, Rosa, 2021. *Naskah Kitab Azimat Sholat Istisqa di Desa Pancuran Tigo Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci*, Dalam Skripsi Uin Sultan Thaha Saifuddin, Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Purwadaksi, Ahmad, 2004, *Ratib Samman dan Hikayat Syekh Muhammad Samman, Suntingan Naskhah dan Kajian Isi Teks, PT Penerbit Djambatan, Jakarta,*
- Purwati Eka 2015, *Sifat Dua Puluh di Desa Lubuk Resam kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun, Dalam Skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN STS JAMBI.*
- Septiana, N., & Rosyid, M. Z. 2018. *Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam. Madiun Jurnal Studi.*
- Wicaksana, Pandu, 2013. *Kajian Filologi : Naskah Piwulang Patraping Agesang, . Dalam Skripsi Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni dari Universitas Negeri Yogyakarta.*
- al-Falimbani, S. A. (2004). *Biografi Seorang Guru di Aceh. Jakarta Prenda Media.*
- Farhani, A. (2010). *penyuntingan media dan penyuntingan sebagai sarana pembukaan kualitas karya. universitas sebelas maret.*
- faturahman, o. (2015). *Filologi Indonesia Teori dan Metode. Jakarta Pranmedia,*
- faturrahman, o. (2014). *filologi indonesia teori dan metode. jakarta pranmedia.*
- fransiska, o. (2022). *tradisi di dalam kerinci dan dia adanya di dalam itu modren zaman. IAIN Kerinci.*
- Fransiska, o. (2022). *tradisi di dalam kerinci dan dia adanya di dalam itu modren zaman. universitas sebelas maret.*
- al-ishaqi, a. a. (surabaya). *apakah manaqib itu. 2010: prenda media.*
- badrudin. (2014). *pengantar tasawuf. IAIN Sulthan Maulana Hasanudin Banten.*
- pulungan, s. (2005). *manaqib. ensiklopedi islam .*
- tjandrasasmita, u. (2006). *kajian naskah-naskah klasik dan penerapan bagi kajian sejarah islam di indonesia. jakarta: lektur keagamaan badan litbang dan diklat departemen agama RI.*

wicaksana, p. (2013). kajian filologi naskah piwung patraping agesang.
universitas negeri yogyakarta.

yahya al-tadafi, s. m. (2003). *mahkota para auliya.* jakarta: pranda media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi